

**PENERAPAN SEDEKAH DALAM PEMBANGUNAN USAHA MUTASHADDIQ
(Studi Kasus Upzis NU Care - Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo
Kabupaten Jombang)**

Siti Dewi Kartika

Universitas Negeri Surabaya
sitidewikartika2807@gmail.com

Abstrak

Sedekah merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur dan berhubungan langsung antar manusia untuk saling membantu sebagai wujud makhluk sosial. Sedekah erat kaitannya dengan menyisihkan sebagian harta atau pendapatan yang diperoleh dengan harapan mendapat kemudahan dan keberkahan dalam menjalankan usaha. Keberadaan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) sangat penting ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya LAZIS maka dana zakat, infak dan sedekah dapat dikelola sesuai dengan ketentuan syariah. NU Care – Lazisnu merupakan salah satu macam dari LAZIS yang berada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam penerapan sedekah yang dilakukan oleh Mutashaddiq dalam upaya untuk membangun usahanya. Penelitian ini dilakukan di Jombang yang dikenal dengan kota santri. Berdasarkan hasil penelitian pada Mutashaddiq, penerapan sedekah yang dilakukan secara rutin setelah sholat subuh memberikan perubahan positif pada usaha yang dikelola sehingga terpenuhinya maqashid syari'ah al-maal.

Keyword : sedekah produktif, amil zakat, nu

Abstract

Almsgiving is a form of worship that is directly related to Allah SWT as a form of gratitude and a direct relationship among humans to help each other as a form of social beings. Almsgiving is closely related to setting aside some of the assets or income earned in the hope of getting convenience and blessings in running a business. The existence of the Amil Zakat, Infaq and Alms Foundation (LAZIS) is very important in the midst of society. With LAZIS, zakat, infaq and alms funds can be managed in accordance with sharia provisions. NU Care – Lazisnu is one type of LAZIS located in Indonesia. This study aim is to examine more deeply the application of alms that was made by Mutashaddiq in an effort to build his business. This research was conducted in Jombang which is known as the city of students. Based on the results of research on Mutashaddiq, the implementation of alms which is carried out routinely after the dawn prayer provides positive changes to the business being managed so that the fulfillment of maqashid sharia al-maal.

Keyword: productive alms, amil zakat, nu

A. Pendahuluan

Sedekah merupakan bentuk ibadah sosial yang dapat dilakukan dengan cara menyisihkan sebagian harta untuk kepentingan agama (*hablumminallah*) dengan mengharap ridho Allah SWT dan membantu sesama manusia (*hablumminannas*) sebagai makhluk sosial. Menurut Thobroni dalam buku Mukjizat Sedekah, orang yang gemar bersedekah ialah mereka yang memahami arti kehidupan yang

sesungguhnya.¹ Dalam hal ini, sedekah erat kaitannya dengan menyisihkan pendapatan dari hasil usaha yang dikelola oleh Mutashaddiq dengan harapan agar mendapat kemudahan dan keberkahan dalam menjalankan usaha, sehingga perlahan dapat membantu kesulitan ekonomi masyarakat.

Masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dapat menimbulkan pengangguran. Banyak dari masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mendirikan usaha, namun terhambat oleh kurangnya modal yang dimiliki, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, dan lain sebagainya.² Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Fandi Fuad Mirza (2013), disebutkan bahwa hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara mengikuti pelatihan atau *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam berwirausaha sehingga dapat mendirikan dan mengembangkan usaha dengan baik.³

Dalam proses kemajuan usaha yang tengah dikelola, diharapkan adanya suatu perbuatan positif yang dapat mendukung proses berkembangnya usaha yaitu dengan melakukan kegiatan sosial yang positif. Kegiatan sosial ini dapat dilakukan dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat dikeluarkan berupa sedekah yang ditujukan untuk membantu sesama terutama untuk orang yang membutuhkan.

Untuk menjawab problematika tersebut, maka keberadaan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) ditengah-tengah masyarakat menjadi sangat penting. Mekanisme perhitungan, pengumpulan, pengelolaan hingga pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah oleh LAZIS yang dilakukan secara transparan dan *akuntable* sesuai dengan ketentuan syariah islam diharapkan mampu memberikan rasa percaya dan nyaman terhadap masyarakat ketika menitipkan zakat, infak dan sedekahnya. Hal ini sejalan dengan *rebranding* LAZIS sebagai sebuah lembaga nirlaba yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah.⁴ Dengan demikian dapat mempermudah Mutashaddiq dalam mengeluarkan sedekah dari sebagian pendapatan yang diperoleh melalui usaha yang tengah dikelola.

¹ Thobroni, Muhammad. Mukjizat Sedekah. Yogyakarta: Pustaka Warma, 2007.

² Wawancara Bapak Mat (Mutashaddiq), 16 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

³ Mirza, Fandi Fuad. "Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2013.

⁴ Sudrajad, Achmad, Abdur Rouf, Nur Hasan, Amin Sudarsono, Anik Rifqoh, and Aan Zainul Anwar. Modul Madrasah Amil. Jakarta: NU CARE LAZISNU, 2019.

LAZIS merupakan lembaga swadaya masyarakat yang memiliki berbagai macam *branding*, salah satunya adalah NU Care – Lazisnu. Hingga saat ini, NU Care – Lazisnu telah berdiri di 34 provinsi dan 376 kabupaten atau kota di Indonesia. Salah satu tempat berdirinya NU Care – Lazisnu adalah di Kabupaten Jombang. Jombang dikenal dengan sebutan kota santri karena banyaknya sekolah pendidikan islam (pondok pesantren) yang berdiri di Jombang. Bahkan Jombang juga merupakan pusat pondok pesantren di tanah Jawa.

Dengan dikenalnya Jombang sebagai kota santri, maka 97,35% masyarakat Jombang beragama Islam. Dengan mayoritas masyarakat beragama Islam, ternyata belum menjadi jaminan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam mengeluarkan sedekah dari sebagian harta atau penghasilan yang diperoleh. Hal ini yang terjadi di Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Masyarakat Gempollegundi mayoritas beragama islam dengan tiga organisasi masyarakat didalamnya yaitu Nahdlatul Ulama', Muhammadiyah dan Darul Hadits. Kegiatan Gerakan Jombang Bersedekah dinaungi oleh organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama', namun tidak hanya masyarakat Nahdlatul Ulama' yang rutin bersedekah, masyarakat Muhammadiyah dan Darul Hadits juga rutin bersedekah. Dengan begitu maka masyarakat Gempollegundi dapat hidup berdampingan dengan damai meskipun terdapat perbedaan organisasi masyarakat. Terkait uraian diatas, maka hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai sedekah yang dilakukan oleh masyarakat Ranting Gempollegundi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sedekah yang dilakukan oleh para Mutashaddiq Ranting Gempollegundi dalam upaya membangun usaha yang tengah dikelola. Sehingga peneliti tertarik untuk memahami dan mengkaji lebih jauh mengenai penerapan sedekah dalam upaya membangun usaha sebelum rutin bersedekah dan setelah rutin bersedekah tiap subuh yang dilakukan oleh Mutashaddiq di Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Penelitian terdahulu dengan subjek dan objek penelitian berbeda yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah Hasnah Rumiati & Munjiati Munawaroh (2016) dengan judul "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)". Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah penerapan nilai-nilai kewirausahaan islami yaitu kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Fandi Fuad Mirza (2013) dengan judul “Pengaruh Perilaku Sedekah terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus pada Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah perilaku sedekah sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Perilaku sedekah merupakan factor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usahanya.

Risti Pandhi (2018) dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha untuk Peningkatan Pendapatan menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Kota Depok)”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah langkah strategis yang dilakukan oleh pemilik Rumah Makan Bayu Berkah Bahari agar pendapatannya mengalami peningkatan adalah dengan cara mengkonsep sedekah, menambah permodalan, penentuan lokasi yang strategis, menambah varian produk makanan, dan mengikuti acara seminar dan pelatihan kewirausahaan.

Ahmad Saifudin (2016) dengan judul “Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Kabupaten Tulungagung”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh positif antara zakat, infak dan sedekah dalam rangka mengembangkan usaha kecil secara terpadu, efektif dan efisien sangat diperlukan suatu koordinasi yang terpadu dari lembaga yang terkait.

Mulyana (2019) dengan judul “Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bazma Kabupaten Cirebon”. Hasil dari penelitian yang telah dilakuakn adalah Bazma Kabupaten Cirebon mempunyai peranan penting dalam hal pengentasan kemiskinan. Salah satu program yang dijalankan adalah memberikan bantuan modal usaha produktif. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi mustahik yang memiliki usaha mikro atau pedagang kaki lima. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar bebas.

Dengan adanya perbedaan subjek, objek dan fokus penelitian yang telah dilakukan terdahulu, sehingga peneliti tertarik untuk memahami dan mengkaji lebih jauh mengenai penerapan sedekah yang dilakukan oleh masyarakat Jombang yang dikenal dengan kota santri dan lebih khusus di Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo yang memiliki tiga organisasi masyarakat yang berbeda serta termasuk salah satu Ranting yang aktif menjalankan Gerakan Jombang Bersedekah dalam upaya

membangun usaha sebelum rutin bersedekah dan setelah rutin bersedekah tiap subuh yang dilakukan oleh Mutashaddiq.

B. Kerangka Teori

1. Sedekah

Sedekah atau *shodaqoh* dalam bahasa Arab yang berarti suatu pemberian yang diberikan kepada orang lain tanpa dibatasi oleh nisab dan waktu serta bertujuan mengharap ridho Allah SWT semata.⁵ Sedekah juga berasal dari kata *sadaqa* yang memiliki arti benar. Makna sedekah secara bahasa adalah membenarkan sesuatu.⁶ Orang yang senang bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuannya terhadap iman. Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapapun, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat.⁷

Orang yang senang bersedekah adalah mereka yang memahami arti kehidupan dalam hidupnya. Di dalam rumus hidup orang yang senang bersedekah akan lebih memahami makna pentingnya berbagi kepada sesama. Dengan begitu tidak akan suka menuntut dan meminta yang bukan haknya.⁸

Sedekah tidak terbatas pada tempat dan golongan yang menerima sedekah. Pada dasarnya yang menerima sedekah ialah :

a. Sesama Muslim

Pemberian sedekah yang dikeluarkan oleh siapapun yang paling utama mendapatkan adalah saudara seagama atau sesama muslim.

b. Sedekah dapat diberikan kepada siapapun

Pemberian sedekah tidak memandang agama, ras, suku, maupun status sosial dalam masyarakat.⁹

Al-Qur'an dan Hadits menganjurkan tiap muslim untuk mengeluarkan sedekah, meskipun tidak sebagaimana kewajiban seperti melaksanakan sholat dan menunaikan zakat. Pahala sedekah akan senantiasa mengalir meskipun yang mengeluarkan sedekah telah meninggal dunia. Dalam sabda Rasulullah, Nabi bersabda :

⁵ El-Firdausy, M. Irfan. Dahsyatnya Sedekah (Meraih Berkah dari Sedekah). Yogyakarta: Cemerlang Publising, 2009.

⁶ Iskandar. Sedekah Membuka Pintu Rezeki. Bandung: Pustaka Islam, 1994.

⁷ Sanusi, Muhammad. The Power Of Sedekah. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

⁸ Thobroni, Muhammad. Mukjizat Sedekah. Yogyakarta: Pustaka Warma, 2007.

⁹ Retnowati, Wahyu Indah. Hapus Gelisah dengan Sedekah. Jakarta: Qultum Media, 2007.

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah bersabda : Apabila manusia telah meninggal dunia, terputuslah (pahala) amal perbuatannya kecuali tiga hal yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak soleh yang mendoakannya.” (HR. Muslim)

Sedekah dipetakan menjadi dua yaitu sedekah materi dan potensi :¹⁰

a. Sedekah Materi

Orang yang memiliki harta lebih daripada mereka yang kekurangan dan membutuhkan bantuan, maka dalam hal ini sedekah harta atau materi sangat dianjurkan. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 267 :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

الْحَبِثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخَذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْصُوا فِيهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan dari sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.”

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Quraish Shihab yaitu :

“Hai orang-orang yang beriman, berinfaklah dari hasil kerja kalian yang baik-baik dan hasil bumi yang kalian dapatkan seperti pertanian, tambang dan sebagainya. Janganlah kalian sengaja berinfak dengan yang buruk-buruk. Padahal kalian sendiri, kalau diberikan yang buruk seperti itu, akan mengambilnya dengan memicingkan mata seakan tidak ingin memandang keburukannya. Ketahuilah Allah tidak membutuhkan sedekah kalian. Dia berhak untuk dipuji karena kemanfaatan dan kebaikan yang telah ditunjuki-Nya.”

b. Sedekah Potensi

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan sedekah diantaranya seperti potensi tenaga dan potensi pikiran.

Hikmah sedekah antara lain :¹¹

a. Sedekah dapat menambah harta kekayaan

Hal ini tercantum pada Firman Allah SWT dalam QS. Saba' ayat 39 :

¹⁰ Sanusi, Muhammad. The Power Of Sedekah. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

¹¹ Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim. Sedekah Berbalas Kontan : Balasan Berlipat Terhingar Musibah. Solo: Aqwam Media Profetika, 2010.

قُلْ إِنَّ رَبِّيَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ

وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rezeki yang terbaik.”

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Quraish Shihab yaitu :

“Katakanlah, wahai Rasul, sesungguhnya Tuhanku melapangkan dan membatasi rezeki hamba yang dikehendaki-Nya. Maka apa saja yang kalian dermakan, Allah pasti akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.”

b. Allah akan melipat-gandakan pahala orang yang bersedekah

Hal ini tercantum pada Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hadid ayat 18 :

إِنَّ الْمُسْتَدِقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka, dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.”

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Quraish Shihab yaitu, “Orang-orang yang bersedekah dan berinfak di jalan Allah, baik laki-laki maupun perempuan, secara sukarela, pahala mereka akan dilipatgandakan. Lebih dari itu, di hari kiamat mereka akan mendapatkan upah yang mulia.”

c. Mendekatkan diri kepada Allah SWT

Hal ini tercantum pada Firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Quraish Shihab yaitu, “Jangan kalian membuat kerusakan dimuka bumi yang telah dibuat baik dengan menebar kemaksiatan, kezaliman dan permusuhan. Berdoalah kalian kepada-Nya dengan rasa takut akan siksa-Nya dan berharap pahala-Nya. Kasih sayang Allah sangat dekat kepada setiap orang yang berbuat baik dan pasti terlaksana.”

2. Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha adalah upaya, kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran, pekerjaan, mata pencaharian, nafkah, kegiatan dibidang perdagangan, kegiatan industri, ikhtiar dan sebagainya.¹²

Perkembangan usaha dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, kemampuan mengelola investasi, pengembangan modal dan kemampuan hasil produksi.¹³ Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha yaitu :

a. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu manusia untuk mencapai tujuan.

b. Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya untuk mencapai kesejahteraan dari hasil usaha yang telah dilakukannya.

c. Kemampuan

Semakin besar keuntungan maka semakin besar kemampuan investor untuk mengembangkan kegiatan usahanya.

d. Sumber Daya

Sumber daya merupakan cara manusia bisa memberdayakan lingkungan dan mengoptimalkan pada usahanya.

Pengaruh perilaku positif yang membuat pengusaha menjadi sukses yaitu :

- a. Mengetahui ilmu muamalah sesuai dengan kitab fiqh sehingga dapat menerapkan jual beli dan kegiatan muamalah lainnya dengan sah.
- b. Menghindari dari perbuatan yang dilarang oleh syara' seperti riba, menipu, berdusta, berkhianat, menjual barang-barang yang dilarang, dan lain sebagainya.
- c. Menjadikan diri yang penuh dengan rasa syukur atas segala karunia yang diberikan oleh-Nya.
- d. Melaksanakan sholat tepat waktu.
- e. Hendaknya selalu bersikap positif seperti tawadhu (rendah hati), amanah, jujur, dan hal positif lainnya.
- f. Menunaikan zakat dan memperbanyak sedekah.
- g. Bersikap adil dalam bermuamalah.

2006. ¹² Retnoningsih, Ana, and Suharso. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: CV. Widya Karya, 2006.

¹³ Syafii, Ahmad. Modal dan Usaha Mandiri. Yogyakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002.

- h. Niat yang baik untuk bekal amal di akhirat. Tidak memiliki niat untuk pamer, takabur, dan lain sebagainya yang dapat merugikan diri.
- i. Memperbanyak zikir untuk mengingat Allah SWT dalam segala hal.
- j. Antara pengeluaran dan pemasukan hendaknya lebih kecil pengeluaran.
- k. Tidak menghambur-hamburkan uang. Mengeluarkan uang secukupnya dan selebihnya untuk ditabung.
- l. Menjaga diri untuk membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan.
- m. Membiasakan diri untuk menabung sehingga memperkecil kemungkinan untuk berhutang.
- n. Memiliki catatan khusus untuk pemasukan dan pengeluaran¹⁴

Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber utama yang menjadi pedoman manusia sebagai acuan atau pijakan dalam melakukan aktivitas, baik aktivitas ibadah maupun muamalah. Kejadian yang terjadi seperti adanya perbedaan membangun usaha yang dilakukan oleh Mutashaddiq baik sebelum maupun sesudah mengeluarkan sedekah. Dikeluarkannya sedekah tidak hanya dapat membangun usaha Mutashaddiq menjadi lebih baik, akan tetapi juga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar terutama yang membutuhkan. Penerapan sedekah yang rutin dilakukan tiap subuh tidak dapat diukur dengan nominal, namun dapat dirasakan dengan meningkatnya kesejahteraan dalam hidup, baik usaha yang terus berkembang maupun ketenangan dalam menjalankan hidup.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Secara teknis, studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah penerapan sedekah yang dilakukan oleh para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi dalam upaya untuk membangun usahanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi yang tengah menjalankan usaha, sedangkan data sekunder diperoleh

¹⁴ Pareno. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha Muslim Jawa Timur dalam Perspektif Pendidikan Nilai. Universitas Negeri Malang: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2001.

melalui arsip dari kantor NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang. Penelitian ini mengambil objek penelitian di UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi. Pemilihan UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi dikarenakan termasuk dalam salah satu UPZIS NU Care – Lazisnu yang aktif dalam kegiatan *fundraising* dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah yang juga merupakan rekomendasi dari NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang.

D. Pembahasan

1. Gambaran Umum NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang

NU Care – Lazisnu merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).¹⁵ NU Care – Lazisnu didirikan pada tahun 2004 di Asrama Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Hingga saat ini, NU Care – Lazisnu memiliki jaringan keorganisasian di 34 provinsi dan 3076 kabupaten atau kota di Indonesia. Kabupaten Jombang merupakan salah satu tempat berdirinya NU Care – Lazisnu. Pada tahun 2010, NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang resmi berdiri. Dengan dikeluarkannya SK Kemenag RI pada tahun 2016 dengan No. 255/2016 maka NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang telah mendapat izin resmi operasional.

Untuk menunjang pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah, Nu Care – Lazisnu Kabupaten Jombang memiliki program-program, yaitu :

a. Program Utama

NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang memiliki program utama dalam pendayagunaan dana ZIS yaitu program kesehatan, program ekonomi, program pendidikan dan kesiagaan bencana.

b. Program Tambahan

Selain memiliki program utama, NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang memiliki program lain seperti program aqiqah, program qurbanku dalam rangka tebar qurban ke desa di pelosok Kabupaten Jombang, dan program ramadhan. Selain itu, NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang memiliki cara *fundraising* dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah. Gerakan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat bahwa manusia diciptakan untuk saling membantu, saling memberi, saling menolong dan saling menguatkan untuk hidup lebih baik. Gerakan Jombang Bersedekah memanfaatkan uang koin yang selama ini tercecer. Gerakan ini mengajak semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk rutin

¹⁵ Sudrajad, Achmad, Abdur Rouf, Nur Hasan, Amin Sudarsono, Anik Rifqoh, and Aan Zainul Anwar. Modul Madrasah Amil. Jakarta: NU CARE LAZISNU, 2019.

bersedekah. Hingga saat ini, terdapat kurang lebih 200 UPZIS NU Care – Lazisnu di Kabupaten Jombang yang menjalankan *fundraising* dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah.

2. Gambaran Umum UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi merupakan salah satu UPZIS NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang. UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi berdiri sejak 2018. UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi merupakan UPZIS yang aktif melaksanakan *fundraising* dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah.

Pelopor aktifnya UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi dalam rutin bersedekah ialah Pak Ro'is. Pak Ro'is merupakan ketua Ranting NU Gempollegundi. Awal mula mengenal Gerakan Jombang Bersedekah dari mengikuti kegiatan PKPNU di Kecamatan Gudo. Salah satu materi yang disampaikan dari kegiatan PKPNU adalah mengenai kemandirian NU yang salah satunya dapat melalui Gerakan Jombang Bersedekah. Dengan mandirinya NU Ranting Gempollegundi maka diharapkan tidak adanya keluhan masyarakat lagi dalam semua kegiatan, karena tidak meminta sumbangan ke masyarakat secara langsung dan terus-menerus. Hal ini yang dapat membangkitkan semangatnya dalam memajukan NU Ranting Gempollegundi. Hal ini disampaikan Pak Ro'is selaku Ketua Ranting NU Gempollegundi. Dikatakan :

“Kulo senang sekali nderek acara PKPNU yang dilaksanakan pada waktu itu. Sudah lama kulo pengen NU itu bener-bener saget mandiri. Setiap kegiatan ndak harus minta sumbangsih ten masyarakat. Waktu itu kulo harus segera bangkit, kulo gadah keinginan damel memajukan Ranting Gempollegundi dengan cara rutin sedekah tiap subuh dengan menggunakan media kaleng ndugi Lazisnu Jombang.”¹⁶

Perubahan kedalam bahasa Indonesia :

“Saya sangat senang mengikuti acara PKPNU yang dilaksanakan pada waktu itu. Sudah lama saya ingin NU bisa mandiri. Waktu itu saya harus segera bangkit, saya punya keinginan kuat untuk memajukan Ranting Gempollegundi dengan cara rutin sedekah tiap subuh dengan menggunakan media kaleng dari Lazisnu Jombang.”

Terdapat beberapa hambatan yang harus dilalui Pak Ro'is untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari mengikuti kegiatan PKPNU. Hambatan yang pertama adalah meyakinkan masyarakat dari berbagai kalangan baik dari tokoh masyarakat,

¹⁶ Wawancara Bapak Ro'is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 21 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

perangkat desa, ormas, maupun masyarakat Ranting Gempollegundi. Masyarakat masih ragu dalam mengikuti Gerakan Jombang Bersedekah. Hal ini dikarenakan dulu masyarakat tertipu dengan *embel-embel* sedekah atau mengatasnamakan sedekah namun penyalurannya tidak jelas. Dengan adanya kendala tersebut, Pak Ro'is semakin semangat dalam berdakwah. Pak Ro'is berdakwah melalui sosialisasi disetiap kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat seperti diba' kubro, istighosah bersama, yasin dan tahlil serta lain sebagainya. Selain itu, untuk meyakinkan masyarakat dalam bersedekah, Pak Ro'is membuat struktur kepengurusan yang paten. Struktur kepengurusan Ranting Gempollegundi terdiri dari pelindung, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

Hambatan yang kedua yaitu kurangnya dana untuk kegiatan sosialisasi dalam skala yang besar. Pak Ro'is tidak patah semangat, awalnya beliau berusaha mengadakan sosialisasi dalam skala kecil dengan cara masuk kedalam semua kegiatan rutin masyarakat sembari mengumpulkan dana untuk kegiatan sosialisasi dalam skala besar. Beberapa bulan Pak Ro'is dapat mengumpulkan dana untuk biaya sosialisasi dalam skala yang besar. Yang turut menghadiri sosialisasi pertama dalam skala besar adalah tokoh masyarakat, Muslimat, Fatayat, GP Anshor, Ipnu-Ippnu, Banser, perangkat desa, dan perwakilan dari NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang.

Hambatan yang ketiga yaitu terdapat berbagai macam organisasi masyarakat di Ranting Gempollegundi. Dalam masyarakat Ranting Gempollegundi tidak hanya terdapat organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama' saja, melainkan terdapat organisasi masyarakat Muhammadiyah, dan Darul Hadits. Pak Ro'is tidak memandang perbedaan organisasi masyarakat dalam bersosialisasi mengenai Gerakan Jombang Bersedekah. Semua organisasi masyarakat diajak berdiskusi mengenai pentingnya sedekah. Dengan begitu, Pak Ro'is diterima dengan baik oleh organisasi masyarakat Muhammadiyah dan Darul Hadits. Sampai saat ini baik organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama', Muhammadiyah, maupun Darul Hadits tetap rutin bersedekah untuk kemajuan Ranting Gempollegundi.

Hambatan-hambatan tersebut disampaikan oleh Pak Ro'is, selaku Ketua Ranting NU Gempollegundi. Dikatakan :

“Katah rintangan-rintangan pada waktu itu Mbak. Setelahnya, Kulo langsung nedi saran ten Guk Din (Ketua NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang). Beliau langsung memberi saya saran untuk mengumpulkan 100 orang untuk dapat mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya bersedekah. Sosialisasi pertama dereng ndamel masyarakat melek akan sedekah, bahkan Pak Lurah nggih dereng maringi izin damel koin kaleng sedekah nik. Tiga kali kulo silaturahmi ten griyane Pak Lurah damel menjelaskan panjang lebar mengenai sedekah dan akan di tasarufkan ten sinten mawon. Alhamdulillah akhirnya Pak Lurah memberikan izin. Selain itu Mbak, ten mriki kan mboten cuma orang NU mawon, tapi nggih wonten

Muhammadiyah kaleh Darul Hadits. Alhamdulillah, kalau kita sudah ada niat baik, pasti dimudahkan sama Allah. Sampai saat ini semuanya rutin bersedekah.”¹⁷

Perubahan kedalam bahasa Indonesia :

“Banyak rintangan-rintangan pada waktu itu Mbak. Dengan begitu, saya langsung meminta saran ke Pak Din (Ketua NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang). Beliau langsung memberi saya saran untuk mengumpulkan 100 orang buat mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya bersedekah. Sosialisasi pertama belum bisa membuat masyarakat terbuka hatinya untuk rutin sedekah, bahkan Pak Lurah (Kepala Desa) juga belum memberikan izin untuk koin kaleng sedekah ini disebar. Tiga kali saya silaturahmi ke rumahnya Pak Lurah (Kepala Desa) menjelaskan panjang lebar mengenai sedekah dan akan di tasarufkan (disalurkan) kemana saja. Alhamdulillah akhirnya Pak Lurah (Kepada Desa) memberikan izin. Selain itu Mbak, disini tidak hanya orang NU saja, tapi juga ada Muhammadiyah dan Darul Hadits. Alhamdulillah, kalau kita sudah ada niat baik, pasti dimudahkan sama Allah SWT. Sampai saat ini semuanya rutin bersedekah.”

Sampai saat ini per tanggal 21 Januari 2021, terdapat 620 kaleng yang tersebar di masyarakat Desa Gempollegundi. Kegiatan fundraising koin kaleng sedekah ini dilakukan tiap satu bulan sekali yaitu tiap tanggal 28. Dana yang diperoleh dari koin kaleng sedekah diperuntukkan untuk masyarakat, dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Dana tersebut akan disalurkan dalam bidang kesehatan masyarakat Ranting Gempollegundi. Terdapat tiga kriteria yang mendapat dana dari koin kaleng sedekah yaitu orang sakit yang dirawat inap, orang melahirkan, dan untuk sumbangan orang meninggal.

a. Makna Sedekah Menurut Para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi

Setiap Mutashaddiq memiliki makna tersendiri. Makna yang begitu sederhana namun dapat digunakan menjadi patokan rutin bersedekah tiap setelah sholat subuh atau pagi hari. Sedekah merupakan salah satu bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada hambaNya.

Menurut Pak Ro’is, Sedekah merupakan kebutuhan.

“Sedekah dapat dikatakan dengan ekonomi duniawi. Jika mempunyai uang banyak ya digunakan untuk beli sawah, kendaraan dan kebutuhan duniawi lainnya. Namun sedekah ini juga merupakan kebutuhan ukhrawi. Kalau tidak punya tabungan untuk ukhrawi maka akan susah. Jika di duniawi kita membutuhkan uang 1000 kita bisa pinjam ke teman atau tetangga, ndak punya beras bisa hutang ke toko, tapi jika sudah masuk ukhrawi kita ndak bisa pinjam siapa-siapa, masa’ kita mau hutang amal, kan ya ndak bisa, jadi hanya bisa mengandalkan amal kita sendiri.”¹⁸

¹⁷ Wawancara Bapak Ro’is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 21 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

¹⁸ Wawancara Bapak Ro’is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 21 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

Menurut Bu Lik, Sedekah adalah memberikan sesuatu dengan sukarela kepada orang lain. "Sedekah memiliki makna luas, karena tidak hanya berupa materi, katanya senyum juga sedekah kan Mbak, maka dari itu saya menyebut sesuatu. Sedekah itu juga tidak dipatok nominal, jadi ya sukarela aja, seikhlasnya Mbak."¹⁹

Menurut Bu Par, Sedekah adalah berbagi untuk orang lain yang membutuhkan. "*Sedekah niku kan berbagi nggih Mbak, dadose kedah merasa cekap. Menawi ekonomi tasik pas-pasan niku kedah merasa cekap, kersane saget sedekah bendinten.*"²⁰

Perubahan kedalam bahasa Indonesia, "Sedekah itu kan berbagi Mbak, sudah seharusnya selalu merasa cukup. Mungkin ekonomi keluarga masih pas-pasan atau belum lebih, tapi harus tetap merasa cukup agar bisa tetap sedekah setiap hari."

Menurut Pak Mat, Sedekah adalah saling memberi rejeki untuk orang lain. "*Namine tetanggan nggih kedah gantosan Mbak, menawi wonten rejeki mggih maringi sak wontene. Yanopo kersane akur kaleh tanggi, kaleh anak putu nggih kedah saling memberi. Sedanten kan gantosan nggih Mbak, sakniki saget maringi, mbenjing menawi lagi butuh nggih pasti wonten mawon yang maringi. Gantosan ngonten niku.*"²¹

Perubahan ke dalam bahasa Indonesia :

"*Namanya juga hidup bertetangga, ya harus bergantian Mbak, semisal ada rejeki ya memberi seadanya. Gimana caranya biar tetap akur dengan tetangga, dan anak cucu ya harus saling memberi. Semua kan bergantian ya Mbak, sekarang bisa memberi, besok semisal lagi butuh, orang lain pasti ada saja yang memberi. Semuanya bergantian.*"

Menurut Bu Jum, Sedekah sama dengan tolong menolong.

"*Alhamdulillah ndugi sakniki tasik diparingi rejeki Mbak, saget sedekah ten kaleng niku bendinten mantun subuh. Lintang kaleng sedekah niki nggih saget nolong tanggi satunggal desa niki. Saget damel nolong tiyang sakit kersane saget berobat, tiyang babaran, kaleh tiyang sedo.*"²²

Perubahan ke dalam bahasa Indonesia :

"Alhamdulillah sampai saat ini masih diberi rejeki Mbak, jadi bisa sedekah melalui kaleng setiap hari setelah subuh. Dari kaleng sedekah ini bisa menolong tetangga satu desa. Bisa digunakan untuk menolong berobat orang sakit, orang melahirkan, dan takziah untuk orang yang meninggal."

¹⁹ Wawancara Ibu Lik (Mutashaddiq), 17 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

²⁰ Wawancara Ibu Par (Mutashaddiq), 17 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

²¹ Wawancara Bapak Mat (Mutashaddiq), 16 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

²² Wawancara Ibu Jum (Mutashaddiq), 16 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

b. Motivasi Mutashaddiq Rutin Bersedekah dalam Upaya Membangun Usaha

Setiap Mutashaddiq dalam mengeluarkan sedekah adalah berharap mendapat keberkahan dari Allah SWT. Rezeki yang diperoleh semuanya berasal dari Allah SWT dan akan dikembalikan kepada Allah SWT berupa sedekah sebagai bentuk rasa syukur. Rezeki tidak hanya berupa materi, namun juga non materi seperti kesehatan, kelancaran dalam melakukan usaha, dimudahkan dalam segala hal, dan lain sebagainya.

Bu Lik adalah salah satu Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang yang selalu termotivasi dalam melakukan sedekah setiap subuh. Besar tekad Bu Lik untuk saling membantu sesama. Bu Lik tidak hanya bersedekah melalui koin kaleng sedekah dengan branding Gerakan Jombang Bersedekah, namun Bu Lik juga membuka toko yang menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga. Hal ini dilakukan untuk membantu para tetangga dalam mencukupi perlengkapan yang diperlukan. Dengan begitu Bu Lik selalu berusaha mempermudah urusan orang lain. Hal ini disampaikan Bu Lik, yang dikatakan :

“Alhamdulillah saya selalu diberikan rasa semangat untuk rutin sedekah setiap subuh. Sedekah kan juga saling membantu sesama, selama masih bisa membantu dan meringankan beban orang lain maka akan saya lakukan. Selalu berusaha mempermudah urusan orang lain, selama masih mudah janganlah sampai mempersulit. Semua akan timbal balik ke diri kita sendiri. Allah tahu segalanya. Saya buka toko seperti ini juga saya niatkan ibadah, saya niatkan sedekah, dan juga saya niatkan berdagang untuk membantu kebutuhan-kebutuhan tetangga.”²³

Seperti halnya dengan Bu Lik, Pak Ro’is yang merupakan pelopor Gerakan Jombang Bersedekah di Ranting Gempollegundi juga memiliki tekad yang kuat untuk selalu memotivasi dirinya dan juga masyarakat Ranting Gempollegundi dalam rutin bersedekah. Hal ini dibuktikan dari awal meyakinkan masyarakat sampai saat ini masyarakat percaya sepenuhnya dalam bersedekah. Pak Ro’is rutin bersedekah dan mengajak masyarakat bersedekah dengan motivasi menyeimbangkan kebutuhan duniawi dan kebutuhan ukhrawi. Hal ini disampaikan Pak Ro’is, dikatakan :

“Sedekah kan perbuatan positif, jadi saya gak mau hanya saya yang rutin melakukan, jadi saya mengajak masyarakat Gempollegundi juga rutin bersedekah. Selalu bersedekah untuk menyeimbangkan duniawi dan ukhrawi. Duniawi kita mendapat keberkahannya, ukhrawi kita mendapat tabungan yang akan kita panen di akhirat kelak. Saat pandemi seperti ini, saya terus menggalakkan masyarakat untuk tetap bersedekah, dengan sedekah ini

²³ Wawancara Ibu Lik (Mutashaddiq), 17 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

kita berharap dijauhkan dari bala. Dengan menghadapi ini kita harus istighfar memohon ampun kepada Allah, selain itu kita juga harus bersedekah.”²⁴

Selain menjadi ketua Ranting NU Gempollegundi, Pak Ro'is merupakan seorang penjual nasi goreng. Menjual nasi goreng dilakukan pada saat malam hari. Pak Ro'is akan libur berjualan setiap tanggal 28, karena pada tanggal 28 khusus digunakan untuk mengambil koin kaleng sedekah dari rumah ke rumah. Hal ini diniatkan untuk saling tolong menolong dan juga menjaga amanah. Semakin amanah, maka masyarakat juga akan semakin semangat dalam bersedekah. Hal ini disampaikan Pak Ro'is, dikatakan :

“Tiap tanggal 28 saya niatkan libur jualan. Pengambilan koin kaleng sedekah kan rutin dilakukan setiap tanggal 28. Maka dari itu, tiap tanggal 28 saya pasti libur. Saya ikut ngambil koin kaleng dari rumah ke rumah. Satu bulan kan ada sekitar 29 atau 30 hari ya Mbak, gak ada ruginya saya libur satu hari untuk saya niatkan ibadah menjaga amanah masyarakat. Saya percaya sepenuhnya sama Allah. Benar-benar Allah itu Maha Adil mbak, tiap saya libur tanggal 28 itu, besoknya atau lusa Allah langsung ganti rejeki saya. Ya Allah, semuanya diluar nalar manusia.”²⁵

c. Penerapan Sedekah dalam Membangun Usaha Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi

Penerapan sedekah yang dilakukan secara rutin akan berdampak positif dan signifikan bagi para Mutashaddiq, baik dalam bidang usaha yang dikelola maupun lainnya. Mutashaddiq yang tengah membangun usahanya dapat merasakan dampak positif setelah rutin bersedekah seperti menambah rezeki. Hal ini selaras dengan Firman Allah pada QS. Saba' ayat 39 bahwa dengan sedekah dapat menambah harta kekayaan. Firman Allah dalam QS. Saba' ayat 39 :

قُلْ إِنَّ رَيْبِي بِرِزْقِ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ

وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya, “Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rezeki yang terbaik.”

Pak Mat adalah salah satu Mutashaddiq Ranting Gempollegundi yang merasakan dampak positif dari penerapan sedekah rutin setiap subuh. Rezeki yang

²⁴ Wawancara Bapak Ro'is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 21 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

²⁵ Wawancara Bapak Ro'is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 21 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

diperolehnya terasa mengalir, sehingga dapat memberi dan menolong orang lain yang membutuhkan. Hal ini disampaikan oleh Pak Mat, dikatakan :

“Alhamdulillah Mbak, wonten kaleng niki kan dadose saget rutin shodaqoh mantun subuhan. Diniatkan mawon mados barokah e Gusti Allah. Sak mantun e niki kulo niku ngraos wonten mawon rejeki yang ndugi. Nggih cekap damel saben dinten, saget maringi wayah, saget maringi putu, nggih saget rutin ngisi kaleng shadaqah niku. Wonten pandemi ngenten niki penghasilan nggih turun to Mbak, tapi Alhamdulillah kulo ngraos cekap sedanten. Mboten rejeki arta mawon, tapi nggih Alhamdulillah sanget diparingi sehat wal’afiat, dadose saget nyambut damel.”²⁶

Perubahan kedalam bahasa Indonesia :

“Alhamdulillah Mbak, ada kaleng sedekah ini jadi bisa rutin sedekah tiap setelah sholat subuh. Diniatkan saja untuk mendapat keberkahan dari Allah SWT. Setelah rutin bersedekah, saya merasa ada saja rezeki yang datang. Cukup buat setiap hari, bisa memberi anak, bisa memberi cucu, juga bisa rutin mengisi kaleng sedekah. Ada pandemi seperti ini penghasilan jadi turun Mbak, tapi Alhamdulillah saya selalu merasa cukup semuanya. Tidak hanya rezeki berupa uang, tapi Alhamdulillah diberikan kesehatan sehingga bisa bekerja.”

Sama halnya dengan Pak Mat, Bu Lik juga salah satu Mutashaddiq Ranting Gempollegundi yang menerapkan sedekah rutin tiap subuh. Dengan rutin bersedekah Bu Lik dapat merasakan dampak positif yang luar biasa, tidak hanya diberikan kelancaran dalam usahanya, namun juga didekatkan kepada Allah SWT. Bu Lik diberikan cobaan oleh Allah SWT berupa anaknya yang mengalami sakit mata sejak kecil hingga saat ini. Dokter mata yang menanganinya sudah berusaha semaksimal mungkin. Bu Lik sebagai orang tua juga berusaha memberikan pengobatan maksimal baik secara medis maupun alternatif. Sampai saat ini belum terdapat perubahan yang signifikan terhadap kesehatan mata anaknya. Namun Bu Lik tidak patah semangat, semuanya diserahkan kepada Allah SWT. Dengan rutin bersedekah tiap subuh dan selalu melakukan kebaikan dengan mempermudah urusan orang lain, Bu Lik dapat merasakan dampaknya yang semakin dekat dengan Allah SWT. Bu Lik selalu mengingatkan anaknya yang sakit untuk selalu beribadah dan membaca Al-Qur’an rutin setiap hari agar matanya kembali jernih dan sehat kembali. Hal ini sesuai dengan QS. Al-A’raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

²⁶ Wawancara Bapak Mat (Mutashaddiq), 16 Januari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

Artinya, "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."

Penerapan sedekah secara rutin tiap subuh ternyata tidak hanya berdampak terhadap pengembangan usaha yang tengah dikelola oleh para Mutashaddiq. Para Mutashaddiq merasakan dampak positif dalam kehidupannya setelah rutin bersedekah. Hal ini yang dirasakan oleh Bu Par dan Pak Ro'is.

Bu Par adalah salah satu Mutashaddiq yang rutin bersedekah tiap subuh. Bu Par merupakan pengurus Muslimat di Ranting Gempollegundi. Keseharian Bu Par adalah berjualan makanan ringan di depan rumah. Kegiatan ini dilakukan sejak tahun 1990 untuk membantu perekonomian keluarga. Dengan rutin sedekah tiap subuh, Bu Par merasakan bahwa rezeki datang secara tiba-tiba dan tidak terduga. Tidak hanya berdampak pada kelancaran usahanya, Bu Par merasakan hidupnya jauh lebih baik dari sebelum rutin bersedekah. Hal ini disampaikan oleh Bu Par, dikatakan :

"Waktu rejeki pas-pasan ngonten niku kedah bersyukur, Alhamdulillah Ya Allah sampun diparingi rejeki. Sak mantune niku kadang nggih kepikiran Ya Allah niki mboten cekap. Siyen waktu dereng rutin sedekah niku kraos berat Mbak, mboten gadah yatra ngonten sampun sumpek. Tapi sakniki sampun rutin sedekah niku meskipun rejeki pas-pasan tapi kraos enteng mawon, nyantai mawon ngonten. Lha ngonten lho leres kuasa Allah, rejeki lho langsung ndugi Mbak, sak paran-parane ndugi pundi mawon. Mboten niku mawon, rutin sedekah ngonten nggih berdampak ten keluarga Mbak. YaAllah sakniki kraos ayem tentrem. Nek mpun ayem ngonten kan eco, wonten masalah saget dimantunaken dengan rileks, saget berpikir jernih, ngonten kan lebih gampang angsal jalan keluar Mbak."²⁷

Perubahan kedalam bahasa Indonesia :

"Waktu rezeki pas-pasan harus tetap bersyukur, Alhamdulillah Ya Allah sudah diberikan rejeki. Setelah itu terkadang juga berpikir Ya Allah ini belum cukup. Dulu sebelum rutin sedekah terasa sangat berat Mbak, tidak punya uang langsung stress. Tapi sekarang sudah rutin bersedekah meskipun rejeki pas-pasan tapi terasa ringan, pembawaannya lebih santai. Betul kuasa Allah, rejeki langsung datang tiba-tiba Mbak, berasal dari mana saja tidak terduga. Tidak hanya itu, rutin sedekah juga berdampak ke keluarga Mbak. Ya Allah sekarang terasa tentram. Kalau sudah begitu kan enak, tiap ada masalah bisa diselesaikan dengan rileks, bisa berpikir jernih, dengan begitu lebih mudah dapat jalan keluarnya."

Pak Ro'is merupakan ketua NU Ranting Gempollegundi sekaligus pelopor aktifnya masyarakat Ranting Gempollegundi dalam rutin bersedekah tiap subuh. Pak Ro'is merasakan dampak yang sangat positif setelah masyarakat rutin bersedekah. Dampak pertama yang dirasakan yaitu mudahnya membantu sesama. Jika terjadi

²⁷ Wawancara Ibu Par (Mutashaddiq), 09 Februari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

bencana alam di suatu daerah sudah tidak perlu lagi meminta sumbangan ke masyarakat secara langsung, namun bisa menggunakan dana dari uang koin kaleng sedekahnya masyarakat yang sudah pengurus kumpulkan. Hanya pengurus yang mendiskusikan jumlah nominal donasinya, masyarakat nanti tinggal memanen pahala dari sedekah yang telah dikeluarkan melalui kaleng yang telah disebar.

Dampak yang kedua yaitu terasa ringan untuk melaksanakan kegiatan rutin keagamaan, baik dari segi dana yang dibutuhkan atau organisasi masyarakat yang bersangkutan. Sebelum adanya rutin sedekah dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah, jika anggaran dana desa turun dan hanya digunakan untuk kegiatan salah satu organisasi masyarakat maka akan terjadi kericuhan antar organisasi masyarakat. Hal ini terjadi karena masyarakat tidak merasakan keadilan antar organisasi masyarakat yang mayoritas maupun minoritas. Dengan rutinnya antar organisasi masyarakat dalam rutin bersedekah, maka semua kegiatan rutin masyarakat dapat dijalankan menjadi lebih aktif. Meskipun yang menaungi sedekah adalah lembaga dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama, namun organisasi masyarakat lainnya seperti Muhammadiyah dan Darul Hadits juga turut merasakan manfaatnya. Pak Ro'is selaku ketua Ranting Gempollegundi berprinsip semua dana yang diperoleh dari kaleng sedekah yang berasal dari masyarakat akan dikelola kembali untuk masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Pak Ro'is selaku ketua NU Ranting Gempollegundi. Dikatakan :

“Jelas banget Mbak perubahannya. Dananya dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dana ini ditasarufkan kembali ke masyarakat seperti sumbangan berobat, sumbangan melahirkan, dan sumbangan takziah untuk keluarga yang meninggal. Jika ada dana lebih itu ditabung di BMT. Selain itu, kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan masyarakat juga semakin aktif. Saya itu sangat bersyukur, dengan sedekah ini YaAllah antar ormas itu lho ayem tentram, tidak ada ricuh, tidak ada mayoritas minoritas. Kalau kita memberi, suatu saat kita pasti diberi. Harus yakin itu. Semuanya itu kuasa Allah Mbak.”²⁸

Para Mutashaddiq mengatakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mengembangkan usahanya. Tidak hanya sedekah rutin tiap subuh yang diterapkan, namun juga harus melakukan hal-hal positif lainnya seperti saling mengajak dalam kebaikan, selalu istiqomah dalam beribadah kepada Allah SWT, selalu khusnudzon terhadap Allah SWT, memperbanyak rasa syukur atas segala apapun yang diberikan oleh Allah SWT, saling membantu untuk mempermudah urusan orang lain, selalu

²⁸ Wawancara Bapak Ro'is (Ketua NU Ranting Gempollegundi dan Mutashaddiq), 09 Februari 2021, UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi.

bersikap jujur, amanah, dan rendah hati, serta membuka usaha atau berdagang diniatkan untuk beribadah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang dapat menjawab tujuan dari penelitian bahwa penerapan sedekah yang dilakukan secara rutin dapat membangun usaha para Mutashaddiq menjadi lebih baik. Selain itu, sedekah yang dilakukan dengan konsisten setiap subuh dapat memberikan ketenangan dalam menjalankan hidup. Sedekah merupakan perilaku terpuji, namun dalam mengembangkan usaha tidak hanya cukup rutin bersedekah, akan tetapi harus memiliki kemampuan dalam mengelola suatu usaha. Para Mutashaddiq harus memiliki modal yang cukup untuk membangun usaha. Selain itu, para Mutashaddiq juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dan kemampuan hasil produksi.

Sedekah yang dilakukan secara rutin setiap subuh dapat berdampak positif pada pengembangan usaha yang tengah dilakukan oleh Mutashaddiq. Dengan berkembangnya usaha, maka pendapatan Mutashaddiq juga meningkat. Hal ini akan meningkatkan perekonomian Mutashaddiq. Dengan begitu maka kemaslahatan tiap Mutashaddiq akan tercapai. Dengan tercapainya kemaslahatan maka maqashid syariah al-maal dapat terpenuhi.

E. Kesimpulan

NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang berdiri pada tahun 2010. Pada tahun 2016 telah resmi mendapatkan izin operasional dengan dikeluarkannya SK Kemenag RI dengan No. 255/2016. Hingga saat ini NU Care – Lazisnu Kabupaten Jombang memiliki kurang lebih 200 UPZIS. Salah satunya adalah UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi berdiri pada tahun 2018. UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi merupakan salah satu UPZIS yang aktif dalam melaksanakan *fundraising* dengan *branding* Gerakan Jombang Bersedekah. Aktifnya kegiatan *fundraising* pada UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi merupakan hasil usaha keras Pak Ro'is dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi pada masyarakat.

Makna sedekah menurut para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi adalah suatu bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Sedekah merupakan suatu kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Kebutuhan duniawi dapat dilakukan dengan cara saling memberi dan menolong antar sesama. Sedangkan kebutuhan ukhrawi dapat menjadi amal jariyah

yang akan dibutuhkan kelak di akhirat. Motivasi para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi dengan rutin bersedekah tiap subuh adalah mencari keberkahan Allah SWT, dapat menyeimbangkan kebutuhan duniawi dan ukhrawi, serta dapat membantu sesama untuk kesejahteraan masyarakat Ranting Gempollegundi.

Penerapan sedekah yang dilakukan secara rutin setiap subuh oleh para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi memiliki dampak positif terhadap usaha yang dikelola. Selain itu, rutin bersedekah juga berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari seperti dimudahkan dalam menghadapi segala hal, diberikan kesehatan, diberikan kelancaran rezeki, diberikan ketenangan jiwa dan lain sebagainya. Tidak hanya sedekah secara rutin yang memiliki dampak positif terhadap pengembangan usaha para Mutashaddiq, namun terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi pengembangan usaha para Mutashaddiq UPZIS NU Care – Lazisnu Ranting Gempollegundi seperti melakukan hal-hal positif, memiliki modal yang cukup dan memiliki kemampuan dalam mengelola usaha.

Jika dikaitkan dengan kajian ekonomi islam maka dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya usaha yang tengah dikelola oleh para Mutashaddiq maka dapat meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka kemaslahatan para Mutashaddiq juga akan meningkat. Sehingga dapat tercapainya maqashid syariah al-maal pada masyarakat Ranting Gempollegundi.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- El-Firdausy, M. Irfan. *Dahsyatnya Sedekah (Meraih Berkah dari Sedekah)*. Yogyakarta: Cemerlang Publising, 2009.
- Faidah, Risfa. "Implementasi Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di BMT Anda Salatiga." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2018.
- Fuadi, Teuku Zakiyun. "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Produktif dan Pengaruhnya terhadap Pengembangan Usaha Mustahik Baitul Maal Kota Banda Aceh." *Electronic Theses and Dissertations Universitas Syiah Kuala*, 2018.
- Hamang, M. Nasri, and Munawwir Anwar. "Potensi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dalam Pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Lazismu Kota Parepare." *Jurnal Al-Ibrah*, 2019.
- Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim. *Sedekah Berbalas Kontan : Balasan Berlipat Terhindar Musibah*. Solo: Aqwam Media Profetika, 2010.
- Iskandar. *Sedekah Membuka Pintu Rezeki*. Bandung: Pustaka Islam, 1994.
- Khairina, Nazlah. "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)." *Jurnal Ekonomi Islam At-Tawassuth*, 2019.
- Kholiq, Abdul. "Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang." *Jurnal Riptek*, 2012.
- Mabdalif, Danifatun Sunnah. "Implementasi dan Implikasi Sedekah Terpimpin pada Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Mitra Usaha Ideal) Bungah dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 2017.
- Mirza, Fandi Fuad. "Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2013.
- Mulyana. "Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bazma Kabupaten Cirebon." *Skripsi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon*, 2019.
- Pandhi, Risti. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Kota Depok)." *Malia Jurnal Ekonomi Islam*, 2018.

- Pareno. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha Muslim Jawa Timur dalam Perspektif Pendidikan Nilai*. Universitas Negeri Malang: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2001.
- Rahmadani, Suci. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Pengembangan Usaha Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Solok Sumatera Barat." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.
- Retnoningsih, Ana, and Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya, 2006.
- Retnowati, Wahyu Indah. *Hapus Gelisah dengan Sedekah*. Jakarta: Qultum Media, 2007.
- Rimiyati, Hasnah, and Munjiati Munawaroh. "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)." *Manajemen Bisnis*, 2016.
- Sadikin. *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Perkembangan Usaha*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Saifudin, Ahmad. "Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Kabupaten Tulungagung." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2016.
- Sanusi, Muhammad. *The Power Of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Sudrajad, Achmad, Abdur Rouf, Nur Hasan, Amin Sudarsono, Anik Rifqoh, and Aan Zainul Anwar. *Modul Madrasah Amil*. Jakarta: NU CARE LAZISNU, 2019.
- Sugiyono. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafii, Ahmad. *Modal dan Usaha Mandiri*. Yogyakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002.
- Thobroni, Muhammad. *Mukjizat Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Warma, 2007.
- Tyastuti, Heni. "Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Zakat Center Kota Cirebon)." *Skripsi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon*, 2019.